

ABSTRAKSI

Dicky Eka Prasetya Adi. 2014. **Implementasi Program Morning on Panglima Sudirman Street (MPS2) dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi pada Dinas Koperasi, Energi Mineral, Industri dan Perdagangan dan Bappeda Kota Probolinggo)**. Ketua Pembimbing: Dr. MR Khairul Muluk, S.Sos, M.Si. Anggota: Drs. Suwondo, MS.171 Hal+xxiii

Penelitian ini dilandasi oleh permasalahan UMKM pada bidang pemasaran sehingga perlu adanya kebijakan untuk membantu perkembangan UMKM dalam memasarkan hasil produksi. Salah satu kebijakan yang dibuat yaitu melalui program *Morning on Panglima Sudirman Street* (MPS2). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi MPS2 dalam mengembangkan UMKM. Lalu bagaimanakah perkembangan UMKM dengan adanya program MPS2. Dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi program *Morning on Panglima Sudirman Street* dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar dalam mencapai tujuan penelitian didapatkan data dengan latar yang alami, lebih kaya makna dan bersifat holistik. Kemudian analisa data yang digunakan adalah model analisa interaktif dengan empat prosedur yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, lalu kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan implementasi program MPS2 bersumber dari Walikota Probolinggo dengan satuan kerja penggagas yaitu Bappeda. Model kebijakan yang terjadi bersifat *top down* dan *bottom up* karena kebijakan berasal dari atasan, namun masyarakat juga dilibatkan pada saat rapat untuk memberikan masukan kepada pemerintah. Faktor pendukung dalam implementasi kebijakan MPS2 adalah komunikasi yang efektif setiap aktor, sikap masyarakat yang antusias dan pengusaha UMKM yang terus berkreasi. Sedangkan faktor penghambatnya lebih bersifat teknis seperti tempat dan waktu yang terbatas dan penataan tempat parkir.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan bahwa diperlukan sosialisasi lebih giat mengenai pola pikir pengusaha UMKM agar dalam ajang promosi MPS2 mereka lebih mampu mengembangkan relasinya dan perlunya ketegasan antar SKPD untuk saling mengingatkan dalam pencantuman nomor stand pada kupon sembako gratis.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Program MPS2, UMKM

ABSTRACT

Dicky Eka Prasetya Adi. 2014. **Implementation Program Morning on Panglima Sudirman Street (MPS2) in Developing Micro, Small and Medium Enterprises (Studies in the Department of Cooperatives, Energy Minerals, Industry dan Commerce and Bappeda Probolinggo)**. Chief Advisor: Dr. MR Khairul Muluk, S.Sos, M.Si. Member: Drs. Suwondo, MS.171 pages+xxiii

The research is based by problems of UMKM in the field of marketing so need for policies to assist the development of UMKM in marketing their products. One of the policies that are made is through the Morning program on Panglima Sudirman Street (MPS2). The purpose of the study was to determine how the implementation MPS2 in developing UMKM. Then how is the development of UMKM with MPS2 program. And what are the factors inhibiting and supporting factors in the implementation of the program Morning on Sudirman Street Commander in developing the Micro, Small and Medium Enterprises.

The research method used descriptive research with qualitative approach so that to achieve the research objectives obtained the data with natural setting, good in meaning and more holistic. Analyses the data used is interactive analysis consist of four procedures: collecting the data, reducing the data, presenting the data, and draw a conclusions.

The results of this research showed that policy implementation MPS2 sourced from Probolinggo Mayor with the originator of that unit Bappeda. Policy models that happen to be top down and bottom up since the policy came from the superior, but also the people involved at the time of the meeting to provide input to the government. Factors supporting the implementation of the policy is effective communication MPS2 each actor, the attitude of the people who are enthusiastic and UMKM entrepreneurs who continue to create. Meanwhile the more technical inhibiting factor like place and time limited parking ordering and arrangement.

From this research, researcher suggests that it takes more active dissemination of the mindset that the UMKM entrepreneurs in MPS2 promotional event they are better able to develop relationships and the need for firmness between SKPD to remind each other in the inclusion of a number of stand on free food coupons.

Keywords: Policy Implementation, Program MPS2, UMKM